

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP SPIRITUALITAS SISWA KELAS VIII DI SMPN 3
SAMARINDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam dari
program studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:

Rizqo Mubarak

16422014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP SPIRITUALITAS SISWA KELAS VIII DI SMPN 3
SAMARINDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam dari
program studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:
Rizqo Mubarak 16422014

Pembimbing :
Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:


Hari : Rabu
Tanggal : 23 Desember 2020
Nama : RIZQO MUBARAK
Nomor Mahasiswa : 16422014
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Samarinda

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

(.....)

Penguji I

Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA

(.....)

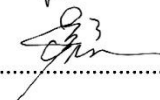
Penguji II

Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.

(.....)

Pembimbing

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

(.....)

Yogyakarta, 23 Desember 2020

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

LEMBAR PENYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizqo Mubarak

NIM : 16422014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Efektivitas Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulis ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka penulis siap mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta 15 November 2020

Yang menyatakan



Rizqo Mubarak

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini. Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Rizqo Mubarak

NIM 16422014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Efektivitas Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi Program Studi pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 Sya'ban 1442 H

13 Oktober 2020 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 689/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2020 tanggal 13 April 2020 bertepatan pada, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Rizqo Mubarak

Nomor Pokok/NIMKO : 16422014

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Jurusan/ Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.


Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami

kiriman 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

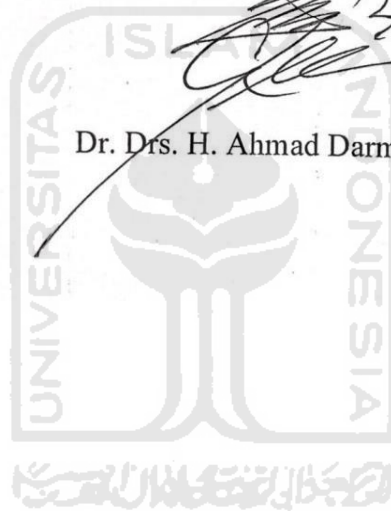
Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd



Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

”Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia,
karena dengan pendidikan mampu merubah dunia”

(NELSON MANDELA)

“Ilmu yang bermanfaat ialah ilmu yang
dibagikan untuk kemaslahatan orang banyak”

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan
orang-orang yang berilmu di antara kamu sekalian”

(Q,S Al-Mujadilah)



ABSTRAK

Pengaruh Efektivitas Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 samarinda

Oleh: Rizqo Mubarak

Peranan keluarga sangat besar dalam pengembangan dan penanaman nilai spiritualitas kepada anak. Disisi lain sekolah menjadi bagian dari proses ini sehingga banyak keluarga yang memberikan hak penuh kepada sekolah. Selain peran keluarga yang sangat penting, peran seorang guru dan pihak sekolah juga sangat dibutuhkan, dikarenakan SMP Negeri 3 Samarinda masih kurangnya transformasi pengetahuan yang begitu banyak dalam spiritualitas kepada siswa. keberadaan siswa dan guru yang secara relevan sesuai dengan keadaan peneliti sewaktu berada di sekolah tersebut. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan memaknai Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VII di SMPn 3 SAMARINDA.

Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif, yaitu data penelitian meliputi angka-angka dan analisis menggunakan statistic. responden yang akan di ambil pada penelitian ini adalah Siswa SMPn kelas VIII. peneliti menetapkan 2 variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Indevenden) pengaruh Efektivitas Pelajaran siswa sebagai proses pembelajaran di dalam kelas. dan variabel terikat (devenden) Spiritualitas siswa.

Hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 23.4% terhadap spiritualitas para siswa, dari hasil perhitungan nilai Fhitung 30,520 dan Ftabel 3,94 pada taraf signifikan 5%. Data signifikan dapat dilihat dari taraf kesalahan 5% $\alpha < 0,05$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima “efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam diduga tidak berpengaruh terhadap spiritualitas” yang berarti tingkat pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh terhadap spiritualitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Samarinda.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Spiritualitas

ABSTRACT

Pengaruh Efektivitas Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda

By: Rizqo Mubarak

The role of the family is very large in developing and cultivating spiritual values in children. On the other hand, schools are part of this process so that many families give full rights to the school. Apart from the very important role of the family, the role of a teacher and the school is also very much needed, because SMP Negeri 3 Samarinda still lacks the transformation of so much knowledge in spirituality to students. . the existence of students and teachers who are relevant to the circumstances of the researcher while in the school. This study seeks to describe and interpret the Effect of the Effectiveness of Islamic Religious Education Learning on the Spirituality of Class VII Students at SMPn 3 SAMARINDA.

The approach used in the quantitative approach, namely research data includes numbers and analysis using statistics. respondents who will be taken in this study are students of SMPn class VIII. The researcher determined 2 research variables consisting of two variables, namely the independent variable (independent) the effect of student learning effectiveness as a learning process in the classroom. and the dependent variable (devendent) students' spirituality.

The results of data research and data analysis can be concluded that from the results of the calculation of the value of Fcount 30.520 and Ftable 3.94 at a significant level of 5%. Significant data can be seen from the error level of 5% a <0.05 with a significance level of $0.000 <0.05$, then H_a is rejected and H_o is accepted. "The effectiveness of Islamic religious education is thought to have no effect on spirituality" which means that the level of learning Islamic religious education affects spirituality. VIII grade students at SMP Negeri 3 Samarinda.

Keywords: Learning Effectiveness, Islamic Religious Education, Spirituality

Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia.



4. Dr. Drs. Ahmad Daarmadji, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, motivasi, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak, ibu dosen dan staff Fakultas Ilmu Agama Islam, terima kasih atas segala bantuannya untuk menyelesaikan urusan penulisan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Kedua orang tua saya bapak Jumarno dan ibu nor isnaini yang saya cintai, terimakasih telah senantiasa memberikan semangat dan tak berhenti untuk selalu berdoa agar anaknya dapat menyelesaikan apa yang seharusnya diselesaikan.
7. Kedua kaka saya yang selalu mendukung apa yang selalu saya kerjakan
8. Teman-teman dari menantu idaman, nizar, alem, wahid, yurich, ulwan, adi, aji, anjas, fahrur, wisnu, wasil, yapi, semoga kita semua selalu berbahagia dalam kondisi apapun.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, arahan, dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari baha skripsi ini masih jauh ari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap, semoga yang penulis persembahkan dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal Alami

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	18
C. Kerangka pikir	30
D. Hipotesis penelitian	31
BAB III METODEDEL PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian dan pendekatan.....	32
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34

E.	Populasi dan Sempel Penelitian	36
F.	Instrumen dan teknik pengumpulan data.....	38
G.	Uji validitas dan Reliabilitas instrumen	43
H.	Uji Asumsi (Uji Normalitas).....	46
BAB IV		53
A.	Deskripsi lokasi penelitian.....	53
B.	Hasil Penelitian	60
C.	Uji Asumsi Klasik	60
D.	Analisis Agresi Linear Sederhana.....	63
E.	Pembahasan dan hasil penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		73
LAMPIRAN 2		75
LAMPIRAN 3		83
LAMPIRAN 4		84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang pada titik kulminasi menentukan akan keberhasilan atau tidak pergumulannya mencapai cita-cita untuk memajukan kesejahteraan bersama, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian dan keadilan sosial. Namun melihat realitas yang terjadi di Indonesia mengenai problem masalah pendidikan sangatlah kompleks, dari segi intelektualitas, ahlak hingga yang berupa materil yaitu fasilitas. Dan masih banyak permasalahan di dunia pendidikan di Indonesia. Karakter siswa menjadi sebuah peran penting dalam awal perubahan di era milenial perubahan pendidikan agama islam menjadi salah satu perubahan yang baik diarahkan spiritualitas siswa.

Dengan hal ini spiritualitas menjadi salah satu gerbang solusi untuk mengurangi permasalahan dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga sebuah spiritualitas ini secara nyata melibatkan setiap individu dalam merealisasikan cita-cita bangsa Indonesia dan ikut melaksanakan UUD 1945 “mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, dan keadilan sosial.

Pendidikan merupakan perubahan sikap tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya

pengajaran dan penelitian (kamus besar bahasa Indonesia, 2008: 326). Tujuan dari diselenggarakannya pendidikan adalah untuk membentuk insan yang bermatabat, berilmu, berahlak yang baik, guna menjaga fitrah manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Salah satunya dengan cara yang dapat dilakukan untuk dapat mempelajari ilmu pengetahuan yang sangat beragam tersebut yaitu dengan cara belajar di instansi sekolah. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses formal.

Proses pendidikan yang dilaksanakan atau diterapkan sekolah mencakup beberapa faktor-faktor yang menunjang sebuah proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam berlangsungnya sebuah proses pembelajaran, guru merupakan elemen fundamental atau yang mendasari dari tingkat keberhasilan sebuah pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting karena memiliki pengaruh atau dampak yang besar, oleh karena itu guru diwajibkan untuk menguasai dan memiliki kemampuan yang mencakup atau berada dalam bagian komponen-komponen penting dalam sebuah pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran ada salah satu komponen penting dalam pembelajaran, yaitu evaluasi pembelajaran yang didalamnya terdapat penilaian proses dari hasil belajar siswa. Evaluasi atau penilaian pembelajaran dalam proses secara umum pengertian adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses

pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Spiritual setiap individu dipengaruhi oleh budaya, perkembangan, pengalaman hidup, kepercayaan dan ide-ide tentang kehidupan. Adapun unsur-unsur spiritualitas meliputi kesehatan spiritual, kebutuhan spiritual, dan kesadaran spiritual. Dimensi spiritual merupakan suatu penggabungan yang menjadi satu kesatuan antar unsur psikologi, fisiologi, fisik, sosiologi dan spiritual.

Menurut peneliti, efektivitas dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai keberhasilan para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat membawa keberhasilan dalam mata pelajaran tertentu agar mendapat hasil yang maksimal. Mengacu dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran. Dalam hal ini keberhasilan belajar para siswa dapat diukur dari hasil belajar siswa, apa bila hasil belajar siswa meningkat maka dapat dikatakan model pembelajaran tersebut efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap tidak ada peningkatan, maka model pembelajaran tersebut dapat dinilai tidak efektif. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran baik dari faktor guru, siswa, materi pembelajaran, media, metode maupun model pembelajaran. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus pada pengaruh efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam terhadap spiritualitas siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat peneliti masih berada di sekolah negeri, peneliti melihat kurang efektifnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap spiritualitas siswa dalam kehidupan sehari-hari, termaksud dan terjadi pada peneliti sendiri, sewaktu peneliti masih bersekolah di sekolah negeri peneliti menemukan masih banyak kawan-kawan yang belum bisa membaca al-qur'an dan bacaan shalat dengan baik dan benar, dikarenakan minimnya waktu para guru untuk mentransformasikan pengetahuan guru kepada siswanya.

Sewaktu peneliti melakukan observasi dan mewawancarai salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Samarinda, beliau mengatakan mengapa masih saja ada siswa yang belum bisa membaca al-qur'an dan bacaan shalat dengan baik dan benar, dikarenakan kurangnya peranan keluarga yang menekankan agar para siswa untuk belajar membaca al-qur'an dan mempelajari bacaan shalat dengan baik dan benar. Sedangkan peranan keluarga yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan para siswa disekolah. Selain peran keluarga yang sangat penting, peran seorang guru dan pihak sekolah juga sangat dibutuhkan, dikarenakan SMP Negeri 3 Samarinda masih kurangnya transformasi pengetahuan yang begitu banyak dalam spiritualitas kepada siswa.

Oleh karena itu keberadaan seorang guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Peran seorang guru tidak dapat digantikan oleh apapun, termaksud teknologi saat ini. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Samarinda, dikarenakan menurut peneliti ada hal yang menarik di SMP Negeri 3 Samarinda, yaitu keberadaan

siswa dan guru yang secara relevan sesuai dengan keadaan penelitisewaktu berada di sekolah negeri. Namun itu semua belum dilakukan dengan penelitian secara mendalam, oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi dan penelitian secara mendalam untuk dapat mengetahui tingkat pengaruh keefektifitasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap spiritualitas siswa di SMP Negeri 3 Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap spiritualitas siswa kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap spiritualitas siswa kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas. Maka manfaat penellitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat penelitian bersifat teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Menambah dan memperkaya keilmuan pendidikan khususnya dalam hal peningkatan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Samarinda khususnya para peserta didik kelas VIII SMP Negeri Samarinda.

2. Secara praktis

- a. Bagi Universitas Islam Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan mengenai peningkatan Pendidikan Agama Islam pada para peserta didik di SMPN 3 Samarinda.
- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan konsep-konsep untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang pendidikan islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bagi pemerintah, Hasil penelitian ini dapat di jadikan data acuan untuk menambah dan memperkaya pengembangan dalam menangani problem Pendidikan yang ada pada saat ini.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Terdapat bagian formalitas yang meliputi halaman judul, halaman

surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman mutu, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, halaman daftar, daftar gambar, serta daftar lampiran.

BAB I : Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang meliputi landasan teori, kajian penelitian yang relevan serta hipotesis penelitian.

BAB III : Pada bab ini membahas metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Pada bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “Pengaruh Efektivitas Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda”

BAB V: Pada bab ini merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kemudian terdapat

daftar pustaka sebagai referensi pada penelitian ini dan juga terdapat lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Pertama, tesis yang ditulis oleh Simin Galela “Efektivitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Ahlak Mulia Peserta Didik Di Sma GUPPI Salawati Kabupaten Sorong”. Tesis ini membahas tentang Efektivitas Guru Pendidikan Agama Islam di Sma GUPPI Salawati Sorong, maksud dari tujuannya di tulisnya tesis ini adalah guna meningkatkan pembinaan ahlak mulia pada peserta didik di SMA GUPPI Salawati dengan permasalahan utama adalah bagaimana pembinaan ahlak mulia pada pesertrta didik di Sma GUPPI Salawati dengan sub permasalahan utamanya adalah:

1. Bagaiman cara guru dalam membina ahlak mulia pada peserta didik di SMA GUPPI Salawati.
2. Bagaimana faktor yang menghambat dan mendukung para guru pendidikan agama islam dalam pembinaan ahlak mulia para peserta didik di SMA GUPPI Salawati.
3. Bagaimana guru dalam mengatasi penghambat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam daln solusi dalam pembinaan ahlak mulia pada para peserta didik di SMA GUPPI Salawati.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan ahlak mulia para peserta didik di SMA GUPPI Salawati dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran teori dan juga praktek, serta dapat juga pembinaan melalui

ekstrakurikuler yang berupa pembiasaan, pembelajaran, dan keteladanan yang disusun dalam agenda (harian, bulanan, dan tahunan). Dari agenda tersebut dapat menunjukkan adanya peningkatan ahlak mulia para peserta didik yang diantaranya sikap kejujuran, disiplin dan memiliki sikap bertanggung jawab.¹

Pada penelitian diatas mendeskripsikan bagaimana cara pembinaan ahlak mulia terhadap peserta didik, perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada fokus penelitiannya. Pada penelitian “Pengaruh Efektifitas Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda” akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengukur tingkat ke efektifitasan suatu proses pembelajaran.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Agus Gunawan dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang seberapa efektifitasnya suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran, latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaktif. Akan tetapi realitanya pada beberapa sekolah yang dalam proses pembelajaran terkhusus Pendidikan Agama Islam kurang terjadinya proses interaksi.

Model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk aktif, dengan mengoptimalkan potensi yang

¹ Simin Galela, “Efektivitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Di Sma Guppi Salawati Kabupaten Sorong”, tesis program pascasarjana uin alauddin makassar 2012.

dimiliki para siswa. Namun, yang menjadi masalah dalam penelitian ini bagaimana proses dan pelaksanaan , efektivitas serta faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta, penelitian ini bertujuan agar mendeskripsikan dan menganalisa tentang efektivitas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan modle *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini adalah, proses pembelajran Pendidikan Agama Islam dengan model *discovery learning* dikelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta dapat dikatakan efektif, dikarenakan dilihat dari proses dan hasil belajar, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang sudah sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.²

Hasil penelitian ini adalah, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta dapat dikatakan efektif, dikarenakan dilihat dari proses dan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang sudah sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Pada penelitian diatas mendeskripsikan hasil dari model pembelajaran *discovery learning* yang ternyata efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan dengan penelitian yang hendak diteliti penulis terletak pada fokus

² Agus Gunawan “Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Discovery Learning Di Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta” skripsi pendidikan agama islam uin sunan kali jaga, Yogyakarta

penelitiannya. Pada penelitian pengaruh efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap spiritualitas siswa kelas VII Di SMP Negeri 3 Samarinda akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengukur tingkat efektivitas suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Muhammad Wahyudi dengan judul “implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukankarakter religius dan sikap sosial siswa di smk negeri 1 kota batu”. Tesis ini dibuat bertujuan untuk mengetahui karakter religius dan sikap sosial para siswa di smk 1 kota batu, mendeskripsikan implementasi suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan sikap kepedulian sosial kepada para siswa di smk 1 kota batu, mendeskripsikan fakto pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk suatu karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa di smk negeri 1 kota batu.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukan bahwa adanya 1) karakter siswa di smk negeri 1 kota batu. Para siswa-siswi mempunyai keimanan yang kuat, ketaqwaan kepada Allah SWT, memiliki akidah yang kuat, berpegang teguh pada syariaat islam. Sedangkan untuk sikap kepedulian sosial, para siswa memiliki sikap yang sangat baik seperti tolong menolong, kekeluargaan, kepedulian antar sesame, kerjasama, dan juga toleransi antar sesame umat. 2) implementasi suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalm pembentukan karakter religius dan sikap kepedulian sosial ini mengacu pada, perencanaan berupa silabus, rpp, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan sikap kepedulian sosial pada siswa smk negeri 1 kota batu, dengan

melalui dua cara yaitu intrakurikuler dan ekstra kurikuler, evaluasi yang dilakukan dengan penilaian yang autentik, dan juga pelaporan hasil dari pembelajaran. 3) faktor yang mendukung implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan sikap kepedulian sosial diantaranya yaitu : mushola, perpustakaan yang isinya buku tentang agama, budaya untuk saling bersalaman dengan guru sebelum memulai pembelajaran atau ketika hendak memasuki sekolah, tersedianya al-qur'an, adanya alat bantu peraga dan LCD disetiap kelas. Sedangkan faktor yang menghambat implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: latar belakang siswa yang berbeda-beda, lingkungan yang kurang mendukung, dan juga faktor pergaulan antar teman di luar sekolah.³

Pada penelitian yang ditulis oleh Muhammad Wahyudi mendeskripsikan bagaimana caranya mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan sikap kepedulian sosial pada para siswa dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terletak pada fokus penelitiannya, pada penelitian Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Samarinda akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengukur tingkat keefektifitasan pembelajaran.

³ Muhammad Wahyudi, *"Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Batu"* tesis pendidikan agama islam, universitas islam negeri Maulana Malik, Malang

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Radhiya bustan dan kawan-kawan dengan judul “pengaruh Pendidikan Islam terhadap kecerdasan spiritual pada remaja yang tinggal di lingkungan pekerja seks komersial tanah abang Jakarta pusat”. Dalam jurnal ini membahas bagaimana sikap spiritual para remaja yang tinggal di lingkungan pekerja seks komersial dengan melakukan penelitian dari kegiatan Pendidikan Islam yang berfokus pada tiga unsur yaitu: akidah, ibadah, dan ahlak.

Hasil dari penelitian yang menggunakan tiga unsur tersebut dapat dikatakan hasilnya, bahwa Pendidikan Islam yang dilakukan selama ini di pengajian harian berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual pada remaja yang tinggal di lingkungan PSK, dengan hasil 45,3% merupakan variabel kecerdasan spiritual. Dan hasil dari keseluruhan yang dilakukan menunjukkan bahwa remaja selanjutnya disarankan untuk dapat mempertimbangkan bagaimana pengaruh kepedulian sosial dan pola asuh para orang tua di lingkungan tersebut.⁴

Perbedaan dengan penelitian yang hendak diteliti oleh penulis terletak pada pengaruh efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dan akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengukur tingkat suatu keefektifan pembelajaran.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Muna Husnul Khotimah dengan judul “penanaman sikap spiritual dan sikap sosial melalui pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Islam Surakarta tahun ajaran 2018/2019”. Skripsi

⁴ Radhiya Bustan, Emmalia Sutiasasmita, Hanifah Arief, “Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Remaja Yang Tinggal Di Lingkungan Pekerja Seks Komersial (PSK Tanah Abang Jakarta Pusat” Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol.2, No 1 Maret 2013

ini membahas tentang sekolah dan lingkungannya tidak lagi merupakan tempat bagi para peserta didik melatih diri untuk berbuat sesuatu berdasarkan nilai moral dan ahlak. Namun tidak terletak pada smk al-silam, hal ini dikarenakan adanya penanaman nilai sikap spiritual dan sikap sosial yang sangat baik sehingga menjadikan para siswa mempunyai ahlak yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, para guru menerapkan pembiasaan dalam kegiatan seperti halnya mengucapkan salam, membaca basmalah saat ingin melakukan atau mengawali sesuatu dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Dalam kegiatan biasanya guru menyelipkan dalil dalam materi pembelajaran dan hokum seperti dalam materi jual beli, kemudian dalam kegiatan penutup guru menyelipkan sikap spiritual dengan memberikan nasehat agar selalu menaati apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan mengingatkan tentang iman dan islam.

Dalam sikap sosial guru menanamkan sikap kepedulian antar sesama teman dengan mengabsen siapa saja yang tidak hadir pada saat pembelajaran, menanyakan keadaan para siswa yang sedang tidak masuk, mengajarkan agar selalu jujur saat sedang mengerjakan tugas, menghargai teman ketika sedang presentasi, berperilaku sopan dan santun terhadap siapapun baik teman maupun guru.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan apa yang hendak diteliti oleh penulis terletak pada fokus penelitiannya. Pada penelitian “pengaruh efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama islam terhadap spiritualitas siswa kelas VIII dismp

⁵ Muna Husnul Khotimah, “*Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Mapel Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Islam Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019*” skripsi pendidikan agama islam, IAIN Surakarta, Surakarta

negeri 3 samarinda” akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengukur tingkat keefektivitasan suatu pembelajaran.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Asep Abdul Rohman dengan judul efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di man 13 jakarta, dalam skripsi ini membahas tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan standar isi yang dimana sama saja antar sekolah berbasis islam (madrasah) dengan sekolah umum. Sedangkan dalam Surat Edaran Dirjen Pendis Nomor 681 tahun 2006 dan disusul oleh Permenag Nomor 2 tahun 2008, jumlah jam pendidikan agama islam ditambah tetapi secara eksplisit tidak menyebutkan mata pelajaran apa saja dengan secara rinci.

Respon dari berbagai sekolah beragam, ada yang menerapkan Pendidikan Agama Islam dengan memecah menjadi beberapa mata pelajaran seperti al-qur’an dan hadits, sejarah kebudayaan islam (SKI), fikih, dan akidah ahlak, model ini biasa disebut *separated system*. Dan ada juga menerapkan Pendidikan Agama Islam terpadu yang didalamnya terkandung beberapa materi, model ini biasa disebut *intergrated system*.

Dari penelitian ini dapat dikatakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di man 13 jakarta sudah efektif, hal ini dikarenakan banyak para siswa yang mendapatkan nilai lebih dari kriteria atau kkm yang telah ditentukan oleh pihak

sekolah, dan adapun siswa yang belum mendapatkan nilai seseuai kkm masih bisa mengikuti remdial untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus.⁶

Perbedaan dengan penelitian yang hendak diteliti oleh penulis terletak pada fokus penelitiannya ya itu pada pengaruh efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap spiritualitas siswa kelas VIII di smp negeri 3 samarinda akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengukur tingkat keefektivitasan suatu prosem pembelajaran.

Ketujuh, jurnal yang ditulis oleh Tenti Anggreasi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model *Discovery Learning* Dlam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lawang Wetan”. Dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana caraa guru memancing kratifitas siswa dengan media, dan juga mengukur keefektivitasan pembelejaran dengan model *discovery learning* terhadap motivasi dan hssil belajar siswa, sebeleum memakai model *discovery learning* dan sesudah memakai model ini.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dimana dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan ini menunjukkan bahwasanya hasil daripenelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.⁷

⁶ Asep Abdul Rohman, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 13 Jakarta” skripsi pendidikan agama islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

⁷ Tenti Anggreasi, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Wetan”, Tesis Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

Perbedaan dengan penelitian yang hendak diteliti oleh penulis terletak pada fokus penelitiannya, pada penelitian “Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda akan menjelaskan, mendeskripsikan, dan juga mengukur tingkat keefektivitasan suatu pembelajaran pendidikan agama islam.

Kedelapan, skripsi yang ditulis oleh Maunatun Dewi Ratna dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP At-Thohiriyyah Pedurungan Semarang”. Skripsi ini membahas tentang ada tiga kendala yang masih perlu dihadapi dalam pembelajaran oleh guru yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang baik juga, sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar yang berjalan dengan baik, pencapaian kompetensi siswa yang sudah memenuhi standar dari sekolah yang dimana semuanya sudah sesuai kkm.⁸

Perbedaan dengan penelitian yang hendak diteliti oleh penulis terletak pada fokus penelitiannya , yaitu pada tingkat pengaruh keefektivitasan pembelajaran Pendidikan Agama islam terhadap spiritualisat siswa kelas VIII di SMP Negeri3

⁸ Maunatun Dewi Ratna, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP At-Thohiriyyah Pedurungan Semarang” Skripsi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

samarinda yang dimana akan menjelaskan, mendeskripsikan, dan mengukur seberapa efektif suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Landasan Teori

1. Kajian Tentang efektivitas

a. Pengertian efektifitas

Efektivitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat/ dampak, efektif yang artinya berhasil, sedangkan Efektivitas menurut bahasa ketepatan, hasil guna, menunjang tujuan.⁹ Secara umum teori efektivitas berorientasi pada tujuan. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli tentang keefektifan seperti yang dikemukakan Etzioni (1964: 187) bahwa keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya, sedangkan menurut Steers (1980: 234), keefektifan menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai, dan menurut Sergovani (1987: 33), keefektifan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan.¹⁰

b. Standarisasi efektivitas

Ukuran efektivitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauhmana apa yang direncanakan atau dapat diinginkan dapat

⁹ Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Arkola, Surabaya: 2002), hal. 128.

¹⁰ Hendyat Soetopo dan Wasyti Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Bina Aksara, Jakarta: 1986), hal. 50.

terlaksana atau tercapai. Misalnya bila ada 10 jenis kegiatan yang kita rencanakan, dan tercapai hanya 4 kegiatan yang dapat dilaksanakan, maka efektivitas kegiatan kita masih belum tercapai. Demikian pula bila ada 10 tujuan yang kita inginkan dan ternyata 5 yang tercapai, maka usaha untuk mencapai tujuan tersebut masih dipandang kurang efektif.¹¹ Parameter untuk mencapai Efektivitas dinyatakan sebagai angka nilai rasio antara jumlah hasil (lulusan, produk jasa, produk barang dan lain-lain) yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah (unsur yang serupa) yang diproyeksikan atau ditargetkan dalam kurun waktu tertentu.¹² Sedangkan mengukur efektivitas adalah dengan membandingkan output yang segera dari sistem dengan keuntungan akhirnya (*ultimate benefit*).¹³

Demikian uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya efektif disini merupakan sejumlah tujuan dan output yang dicapai sebanding dengan yang telah direncanakan misalnya suatu kegiatan bisa dikatakan atau dinilai efektif apabila dari sekian program atau tujuan yang ingin dicapai minimal sudah mencapai 85% keatas dengan apa yang ditargetkan maka program atau tujuan tersebut baru bisa dikatakan efektif.

¹¹ Hendyat Soetopo dan Wasyti Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Bina Aksara, Jakarta: 1986), hal. 50.

¹² Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Op, cit* hal. 34

¹³ *Ibid.*, hal. 18.

c. Indikator efektivitas pembelajaran

Menurut Slavin (2009) ada empat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran keempat indikator tersebut yaitu:

1) Mutu pengajaran

Mutu pengajaran ialah sejauh mana penyampaian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah dalam mempelajari bahan. Mutu pengajaran dapat kita lihat dari proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. Sedangkan hasil dari suatu pembelajaran dilihat dari ketuntasan belajar siswa.

2) Tingkat pengajaran yang tepat

Tingkat pengajaran yang tepat ialah sejauh mana seorang guru memastikan bahwa seluruh siswa sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, yang dimaksud adalah kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan mempelajarinya tetapi masih belum memperoleh pelajaran tersebut.

3) Insentif

Insentif ialah sejauh mana seorang guru dapat memastikan bahwa seorang siswa dapat termotivasi dalam mengerjakan tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan

yang sedang disajikan. Insentif dapat dilihat dari aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada siswa.

4) Waktu

Waktu ialah sejauh mana siswa diberikan cukup waktu untuk mempelajari materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan.¹⁴

Sedangkan menurut PAIKEM terdapat tujuh indikator efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu:

1) Pengertian materi yang baik

Pengorganisasian materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat dilihat adanya keterkaitan antar topik yang satu dengan topik yang lainnya selama pembelajaran berlangsung.

2) Komunikasi yang efektif

Kecakapan dalam penyampaian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau Teknik lain untuk menarik perhatian siswa.

3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran Materi

salah satu hal pokok dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, selain itu seorang guru harus mampu mengorganisasikan dan menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan

yang telah dimiliki oleh siswa.

4) Sikap positif terhadap siswa

Sikap positif mempunyai peran penting yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran

5) Pemberian nilai yang adil

Pemberian informasi sejak awal terhadap kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran berdampak terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran.

6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan karakteristik diantaranya siswa, mata pelajaran, dan berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

7) Hasil belajar siswa yang baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa merupakan suatu yang mutlak dan harus dilakukan oleh guru. Dalam melakukan penilaian seorang guru harus bersikap adil dan mempunyai indikator untuk memperoleh ukuran atau data hasil belajar siswa.

2. KAJIAN TENTANG PEMBELAJARAN

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “ajar”, yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran”. Pembelajaran adalah bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu guru dan murid. Dalam interaksi tersebut, terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan

terarah menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai pembelajaran. dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi: buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.¹⁶



¹⁴ Slavin, Robert E. (2009) *Cooperative Learning Teori, riset dan praktik*. Bandung Nusa Media.

¹⁵ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta:DIVA press, 2012), hal. 15

b. Tujuan pembelajaran

Sebelum berbicara tentang tujuan pembelajaran, penulis akan menjelaskan tentang tingkatan tujuan, karena tujuan pembelajaran merupakan bagian akhir dalam tingkatan tujuan. Adapun tingkatan tujuan yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya itu ada empat, yaitu:¹⁷

1) Tujuan pendidikan nasional

Tujuan pendidikan nasional secara jelas tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 3, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan instirusional

Tujuan Institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Atau dengan kata lain, tujuan institusional dapat di definisikan sebagai kualifikasi yang harus

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 57.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 64.

dimiliki setiap siswa setelah mereka menempuh atau dapat menyelesaikan program pendidikan disuatu lembaga pendidika tertentu.

3) Tujuan kurikuler

Tujuan Kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran. Atau dapat diartikan, tujuan kurikuler adalah kualifikasi yang harus dimiliki anak didik setelah mereka menyelesaikan suatu bidang studi dalam suatu lembaga pendidikan.

4) Tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran

Tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran sebagai “kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan”

c. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah sebuah pengetahuan keterampilan dan juga sebuah sikap yang seharusnya dimiliki oleh semua peserta didik di dalam memenuhi standar pembelajaran kompetensi yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian materi pembelajaran itu adalah sarana untuk dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Materipembelajaran adalah bahan pelajaran yang disusun

secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar sangat unil dan spesifik.¹⁸

Unik artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya bahan ajar tersebut dirancang hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu dan sistematis cara penyampaiannya disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

d. Metode pembelajaran

Metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.¹⁹

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang di tentukan, mencakup tujuan, kriteria pemilihan dan pengorganisasian materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, peran guru, peran siswa, dan peran bahan ajar. Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting di lakukan agar

¹⁸ M Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode Strategi Materi Dan Media*, (Malang: Uin Malang Press), hlm. 71.

¹⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA press, 2012), hlm. 157.

proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

e. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Atau dengan kata lain merupakan sebuah kegiatan mereka ulang untuk mengetahui hal-hal penting baik yang berupa kelebihan maupun kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan harapan agar dapat melakukan yang terbaik pada saat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.²⁰

3. KAJIAN TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan ialah proses internalisasi kultur ke dalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, namun sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai (inkulturisasi dan sosialisasi).

²⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 1.

Sehingga anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.²¹

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²²

Untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, maka peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting. Khususnya peran pendidik, pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta disesuaikan dengan kondisi siswa.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus

²¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. 1, hal. 69.

²² Abdul Majid dan Dian andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 130.

berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.²³

c. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SMP meliputi aspek- aspek sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Aqidah
- 3) Ahlak
- 4) Fiqih
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam

Ruang lingkup di atas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam sangat menekankan pada keseimbangan antara hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah SWT., hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya.²⁴

4. Kajian tentang sikap spiritual

a. Pengertian spiritual

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (attitude) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi

²³ Abdul Majid dan Dian andayani, *Pendidikan Agama Islam.*, hal. 135.

²⁴ Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, *Standar Isi*, hal. 4.

suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.²⁵

Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh.

Definisi spiritual lebih sulit dibandingkan mendefinisikan agama/religion, dibanding dengankata religion, para psikolog membuat beberapa definisi spiritual, pada dasarnya spiritual mempunyai beberapa arti, diluar dari konsep agama, kita berbicara masalah orang dengan spirit atau menunjukkan spirit tingkah laku kebanyakan spirit selalu dihubungkan sebagai faktor kepribadian. Secara pokok spirit merupakan energi baik secara fisik dan psikologi.

Spiritual dalam pengertian luas merupakan hal yang berhubungan dengan spirit, sesuatu yang spiritual memiliki kebenaran yang abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia, sering dibandingkan dengan sesuatu yang bersifat duniawi, dan sementara, didalamnya mungkin terdapat kepercayaan terhadap kekuatan supernatural seperti dalam agama, tetapi memiliki penekanan terhadap pengalaman pribadi. Spiritual dapat merupakan eksperisi dari

²⁵ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 2010), hal. 83.

kehidupan yang dipersepsikan lebih tinggi, lebih kompleks atau lebih terintegrasi dalam pandangan hidup seseorang, dan lebih dari pada hal yang bersifat indrawi. Salah satu aspek dari menjadi spiritual adalah memiliki arah tujuan, yang secara terus menerus meningkatkan kebijaksanaan dan kekuatan berkehendak dari seseorang, mencapai hubungan yang lebih dekat dengan ketuhanan dan alam semesta dan menghilangkan ilusi dari gagasan salah yang berasal dari alat indra, perasaan, dan pikiran.²⁶

b. Indikator sikap spiritual

Berdasarkan kurikulum 2013 kompetensi sikap terbagi menjadi dua, yaitu, sikap spiritual yang terkait dalam pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa dan juga sikap social yang terkait dalam pembentukan peserta didik yang berahlak mulia ,mandiri ,demokratis dan bertanggung jawab. Dalam kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-I: menghargai dan menghayati ajaran agama yangdianutnya.

Adapun indikator mengenai sikap spiritual diantaranya ialah:

- 1) Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2) Menjalankan ibadah tgepat waktu .
- 3) Memberi salam pada dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

²⁶<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:iUxR7qCCiA0J:mangihot.blogspot.com/2017/01/pengertian-spiritual-dan-religiusitas.html+&cd=29&hl=ban&ct=clnk&gl=id>
diakses pada hari kamis tanggal 7 November 2019, pukul 21:10 WIB.

- 4) Bersyukur atas nikmat tuhan yang maha esa.
- 5) Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
- 6) Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
- 7) Berserah diri (tawakal) kepada tuhan telah berikhtiar atau melakukan usaha.
- 8) Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.
- 9) Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan tuhan yang maha esa.
- 10) Bersyukur kepada tuhan yang maha esa sebagai bangsa Indonesia.
- 11) Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.²⁷

c. Fakto-faktor yang mempengaruhi spiritualitas

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal ada beberapa factor yang mempengaruhi spiritualitas seseorang yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel
- 2) Tingkat kesadaran yang tinggi
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- 4) Kemampuan untuk menghadapi atau melalmpai rasa sakit
- 5) Keenggeanan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- 6) mandiri

C. Kerangka pikir

Salah satu komponen atau bagian penting dari proses pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran yang di dalamnya terdapat pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar seorang siswa. Evaluasi atau penilaian pembelajaran adalah kemampuan mendasar yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru karena kegiatan evaluasi sangat penting untuk mengukur tingkat pemahaman dan pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan atau disampaikan oleh guru, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik atau belum



Dalam proses evaluasi atau penilaian ada beberapa aspek untuk mengevaluasi yaitu alat penilaian, penyusunan soal, pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal, dan memanfaatkan data hasil penilaian untuk kualitas kelulusan.

Salah satu yang akan peneliti tulis disini adalah seberapa efektifnya suatu pembelajaran terhadap spiritualitas peserta didik kelas VIII dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, fungsi dari penelitian ini adalah agar mengetahui berapa banyak siswa yang belum memahami tentang Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan spiritualitas para peserta didik untuk menjalankan perintah dan larangannya dan juga untuk mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPn 3 sudah berjalan dengan baik atau belum.

D. Hipotesis penelitian

Ha : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diduga berpengaruh terhadap spiritualitas.

Ho : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diduga tidak berpengaruh terhadap spiritualitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸ Terdapat bermacam-macam metode penelitian yang dapat diaplikasikan dengan adanya penyesuaian permasalahan, tujuan, obyek, dan data penelitian. Metode dalam rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut. Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran variable, prosedur dan teknik *random sampling* (secara acak), pengumpulan data analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian.

A. Jenis Penelitian dan pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif, yaitu data penelitian meliputi angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁹

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti

hal. 3 ²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2010, Bandung: Alfabeta,
²⁹ Ibid, hal 7

pada populasi atau sampel tertentu, penggunaan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan memaknai Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VII di SMPn 3 SAMARINDA.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenakan kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.³¹ Dan istilah yang lain digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang akan di ambil pada penelitian ini adalah Siswa SMPn kelas VIII.

³⁰ Ibid, hal 14

³¹ Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : pustaka Pelajara, 2007, Hal 35

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Semua jenis penelitian dimulai dari perumusan masalah. Penelitian kuantitatif mendapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus datang ke latar penelitian, berada di sana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti.³² Penelitian ini dilakukan di SMPn 3 Samarinda. Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di SMPn 3 Samarinda kelurahan Baqa Kecamatan Samarinda Seberang kota Samarinda, Kalimantan Timur.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai suatu apapun (orang, obyek, benda atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³³ Maka dalam suatu penelitian ini, peneliti menetapkan 2 variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Indevenden) dan variabel terikat (devenden).

³² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 41.

³³ Ibid, Hal 38

a. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabelindependen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat.³⁴ Dan variabel indepeden (bebas) dilambangkan dengan huruf (X). Maka dalam penelitian ini terdapat suatu variabel Independen yaitu pengaruh Efektivitas Pelajaran siswa sebagai proses pembelajaran di dalam kelas.

b. Variabel dependen

Variabel dependen dalam istilah sering juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas dan bisa dilambangkan dengan huruf (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variable devenden (terikat) adalah Spiritualitas siswa.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut sebagai tambahan penjelasan :

- a. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam,

³⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hal 32

dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁵

- b. Spiritual dalam pengertian luas merupakan hal yang berhubungan dengan spirit, sesuatu yang spiritual memiliki kebenaran yang abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia, sering dibandingkan dengan sesuatu yang bersifat duniawi, dan sementara, didalamnya mungkin terdapat kepercayaan terhadap kekuatan supernatural seperti dalam agama, tetapi memiliki penekanan terhadap pengalaman pribadi. Spiritual dapat merupakan eksperensi dari kehidupan yang dipersepsikan lebih tinggi, lebih kompleks atau lebih terintegrasi dalam pandangan hidup seseorang, dan lebih dari pada hal yang bersifat indrawi.
- c. Efektivitas pembelajaran adalah sejauh mana tingkat pencapaian keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

³⁵ Abdul Majid dan Dian andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 130.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristiknya. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para siswa di SMP Negeri 3 Samarinda.

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	35
2	VIII B	35
3	VIII C	35
4	VIII D	35
5	VIII F	35
6	VIII G	35
7	VIII H	35
8	VIII I	35
Total		280

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam pengertian lainnya sampel merupakan bagian dari populasi

³⁶ Ibid, hal 61

yang ingin diteliti. Untuk itu dalam pengambilan sampel harus bersifat representative (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 102 Orang dari populasi yang ada yaitu sebanyak tiga kelas VIII A,B,C di SMP Negeri 3 Samarinda, sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Teknik pengambilan data yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.³⁸

F. Instrumen dan teknik pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.³⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner). Angket yang digunakan untuk pengambilan data yaitu mengenai Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

³⁸ Dr. Said kelana Asnawi, Dr Chandra Wijaya, *Pengujian-Pengujian Empiris*, (PT Gramedia Pustaka Utama), hlm 254 , jakarta 2005.

³⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, (PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 160

Negeri 3 Samarinda.

Pengembangan instrumen berdasarkan pada teori yang telah disusun, kemudian dikembangkan dalam indikator- indikator dan dijadikan acuan atau patokan dalam penyusunan butir-butir pernyataan. Penyusunan pernyataan- pernyataan yang ada dalam angket berdasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena alam.⁴⁰ Skala Likert yang dipakai untuk dasar pemberian skor dimodifikasi dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SI), Sering (SR), Kadang- Kadang (KK), Jarang (JR).

Adapun penilaian dari setiap jawaban berjenjang 1-4 dengan skor sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif (favourabel) berjenjang 4, 3, 2, 1.
- b. Sedangkan untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat negatif (unfavourabel) berjenjang 1, 2, 3, 4 Yang semuanya diisi sesuai dengan kondisi masing- masing responden. Angket yang

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabta, 2010), hlm. 134

digunakan adalah sifat nya tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk sebagai dasar penyusunan angket adalah sebagai berikut: dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk sebagai dasar penyusunan angket adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Mutu pengajaran	1,2,3,4	4
2	Tingkat pengajaran yang tepat	5,6,7	3
3	insentif	8,9,10	3
4	Output efektifitas pembelajaran PAI terhadap Spritualitas	11,12,13	3
Jumlah Butir Soal			13

Tabel 3.2 kisi-kisi Angket Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1,2	2
2.	Menjalankan ibadah tepat waktu.	3,4,5	3
3.	Memberi salam saat awal dan akhir sesuai agama yang dianut.	6,7,8	3
4.	Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa.	9	1
5.	Berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah berikhtiar melakukan usaha.	10,11	2
6.	Menjaga lingkungan hidup sekitar.	12,13	2
7.	Memelihara hubungan baik antar sesama umat manusia.	14,15	2

8.	Menghormati orang lain dalam menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	16,17,18	3
Jumlah Butir Soal			18

Tabel 3.3 kisi-kisi Angket Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri

3

2. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, antara lain: kuesioner, wawancara, angket, tes tertulis atau ujian, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket ke beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Samarinda. Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMP Negeri

3. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Angket

⁴¹ Ibid, hlm. 199

yang digunakan dalam penelitian ini adalah sifat nya tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

G. Uji validitas dan Reliabilitas instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi.⁴² Sebaliknya, apabila instrument yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Uji validitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar- benar layak digunakan dalam penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menyatakan sejauh mana kuisisioner akan mengukur dengan apa yang ingin diukur. Dalam melakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan program aplikasi SPSS (stratistical product and service solution) uji validitas dalam penelitian dilakukan

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 160

untuk memastikan setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Pengujian instrumen dilakukan menggunakan teknik analisis item instrumen. Dilakukan dengan cara mengkorelasi skor setiap item variabel tersebut dengan menggunakan koefisien korelasi (r).

Varibel	item	R hitung	R tabel	keterangan
eektivitas	Item 1	0,539	0,297	Valid
	Item 2	0,522	0,297	Valid
	Item 3	0,464	0,297	Valid
	Item 4	0,561	0,297	Valid
	Item 5	0,418	0,297	Valid
	Item 6	0,431	0,297	Valid
	Item 7	0,456	0,297	Valid
	Item 8	0,492	0,297	Valid
	Item 9	0,578	0,297	Valid
	Item 10	0,568	0,297	Valid
	Item 11	0,571	0,297	Valid
Spiritual	Item 1	0,654	0,297	Valid
	Item 2	0,429	0,297	Valid

	Item 3	0,769	0,297	Valid
	Item 4	0,678	0,297	Valid
	Item 5	0,796	0,297	Valid
	Item 6	0,604	0,297	Valid
	Item 7	0,826	0,297	Valid
	Item 8	0,585	0,297	Valid
	Item 9	0,537	0,297	Valid
	Item 10	0,723	0,297	Valid
	Item 11	0,569	0,297	Valid
	Item 12	0,830	0,297	Valid
	Item 13	0,842	0,297	Valid
	Item 14	0,830	0,297	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴³ Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Untuk

⁴³ Ibid, Hal 178

mengetahui hasil pengujian bisa dilihat dengan menghitung koefisien (*cronbach alpha*) dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang terdapat pada setiap variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki *reliability statistics cronbach alpha* lebih dari 0,600.⁴⁴

variabel	Alpha crobech	Nilai kritis	keterangan
efektivitas	0,703	0,7	Reliabel
spiritual	0,866	0,7	Reliabel

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil yang sudah terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach alpha seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai alpha hitung lebih besar dari 0,6. Dengan mengacu pada kriteria Nunnaly, maka seluruh butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah andal (reliabel).

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk mengetahui

⁴⁴ Nunnaly dalam Imam Ghozali "statistic penelitian bisnis & pariwisata. Yogyakarta, utama 2018

apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas.⁴⁵

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Adapun analisis data kuantitatif, yaitu analisis data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

⁴⁵ Nikolaus Duli, "Metodologi Penelitian Kuantitatif beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan spss", (Yogyakarta, Deepublish, 2012), hal. 127.

1. Analisis Deskriptif

Data yang di dapatkan dari laporan kemudiandisajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing- masing variabel. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara faktual tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁶ Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sehingga akan dapat dipahami makna yang terkandung. Untuk analisis data peneliti menggunakan Regresi Linier Sederhana. Regresi linier sederhana yaitu variabel dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium

⁴⁶ Muhamad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Yogyakarta, Erlangga, 2009), hal. 177-178.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Ialah merupakan regresi dengan menggunakan variabel bebas sebagai perubahan variabel tergantung. Dengan kata lain, analisis regresi linear sederhana adalah sebuah proses mengestimasi sebuah fungsi variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X). Suatu persamaan regresi besarnya nilai variabel tergantung ialah tergantung dengan nilai variabel lainnya.

Bentuk hubungan paling sederhana antara variabel X dengan Y adalah berbentuk garis lurus atau hubungan linear yang disebut regresi linear sederhana. Persamaan antara regresi linear sederhana adalah:

$$Y_i = a + \beta X_i + \epsilon$$

Keterangan :

Y= Spiritualitas

A= Konstanta

B= Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen

X= Variabel bebas (Efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam)

E= eror

Persamaan tersebut ialah suatu bentuk persamaan paling sederhana dari model regresi linear. Komponen persamaan yang terdiri dari nilai parameter (α dan β) menunjukkan nilai parameter konstan dan menunjukkan parameter koefisien. Keduanya juga biasa disebut dengan parameter garis regresi linear sederhana. Parameter α dapat juga disebut *intercept coefficient* atau intersep yaitu titik asal atau titik acuan dengan titik potong garis regresi dengan sumbu Y; dan parameter β dapat juga disebut *slope coefficient* yang menyatakan atau menunjukan kemiringan dan juga kecondongan garis regresi terhadap sumbu X.⁴⁷

Teknis analisa statistik ini untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Yaitu, Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda. Variabel performa dengan menggunakan bantuan *software SPSS for Windows*.

⁴⁷ Setyo Tri Wahyudi "tatistika Ekonomi Konsep, Teori dan penerapan" tim ub press September 2017

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha : Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam diduga berpengaruh terhadap spiritualitas.

Ho : Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam diduga tidak berpengaruh terhadap spiritualitas

3. Uji Signifikansi (ujit)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap spiritualitas siswa kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda.

Hipotesis diterima jika nilai probabilitas t (signifikan $t) \leq \alpha$

Hipotesis ditolak jika probabilitas t (signifikan $t) \geq \alpha$

Dan apabila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variable independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variable independen secara parsial tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.⁴⁸

4. Koefisien Determinasi(R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai proposal variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$ nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.⁴⁹



⁴⁸ Supardi "statistic (Bandung: Fakultas Tarbiah IAIN Sunan Gunung Jati, 1979),h.20

⁴⁹ Hadi, S, (1995), "analisis korelasi dan regresi" Yogyakarta: Andi Offset

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	UPTD. SMP Negeri 3 Samarinda
Kepala Sekolah	M. Ilham
Alamat Sekolah	Jl. La madukeleng No. 92, Baqa< kec, Samarinda Seberang, Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur
NPSN	30401046
Status	Negeri
Status kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	0178/O/1977
Tanggal SK Pendirian	1977-06-06
SK izin Oprasional	0187/O/1988
Tanggal SK izin Oprasional	1977-06-06
Kurikulum	K-13
Akreditasi	A
Kode Pos	75132

Tabel 4.1 Profil Singkat SMP Negeri 3 Samarinda

2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 3 Samarinda

a. Visi :

- 1) Menuju sekolah yang unggul dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi ;

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan siswa.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah dalam berkarya.
- 3) Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi.
- 4) Menumbuhkan penghayatan pada ajaran agama yang dianutnya.

3. Tenaga Pengajar

No.	Guru Mata pelajaran	L	P	Jumlah	Keterangan
1	Agama Protestan		2	2	
2	Agama Katolik	2	1	3	
3	Agama Islam	2	2	4	
4	Agama Hindu	1		1	
5	Agama Budha		1	1	

6	PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negaraan)	2	1	3	
7	Bahasa Indonesia	2	2	4	
8	Bahasa Inggris	1	2	3	
9	Matematika	2	2	3	
10	IPA Terpadu	2	2	4	
11	IPS Terpadu	2	1	3	
12	PJOK (Pendidikan Jasmani dan Rohani)	2	1	3	
13	Seni Budaya	1	2	3	
14	TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	1	2	3	
15	BP/BK (Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Konseling)		3	3	
16	Prakarya	2	2	4	
		22	26	48	

Tabel 4.2 Data Jumlah Guru

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	M Ilham, M.Pd.	Penjas Orkes
2	Busransyah, S.Pd.I, M.Si	Pend Agama Islam
3	Husnah, S.Ag.	Pendidikan Agama
4	M fatoni Alwi, S.Pd.I	Pend Agama Islam
5	Samsinar, S.Pd.I	Pend Agama Islam
6	Sumiati, S.Pd.I	Pend Agama Islam
7	Chatrina R Massa, S.Th, M.Si	Pend Agama Kristen
8	Agnes Nanggo	Pend Agama Khatolik
9	I Nengah Sukala, S.Pd	Pend Agama Hindu
10	Erdalina, S.Pd	PPKN
11	Dra. Eko Purnomo Wulan	PPKN
12	Wahono, S.Pd	PPKN
13	Yusmawati Nurdin, S.Pd	PPKN
14	Priyono S.Pd	Bahasa Indonesia
15	Nor Isnaini, S.Pd	Bahasa Indonesia
16	Ahmad Yani, S.Pd	Bahasa Indonesia
17	Rostina, S.Pd	Bahasa Indonesia
18	Junaidi, S.Pd	Bahasa Indonesia
19	Ertty Prayogi M, S.Pd	Bahasa Indonesia
20	Herti Widiyani M, S.Pd	Matematika
21	Wahyu Widayati, S.Pd	Matematika

22	Hasmiati, S.Pd	Matematika
23	Supandi, S.Pd	Matematika
24	Sapto Endah. S.Pd	Matematika
25	Faradina Erlinda W, S.Pd	Matematika
26	Suyatun, S.Pd	IPA Biologi
27	Muslimin, S.Pd	IPA Biologi
28	Jinani, S.Pd	IPA Terpadu
29	Mince Bokko, S.Pd	IPA Terpadu
30	Mulyadi, S.Pd	Seni Budaya
31	Marlina, SE	Seni Budaya
32	Lisa Yulita, S.Pd	Seni Budaya
33	M Akbar, S.Pd	Bahasa Inggris
34	Margareta Bunga, S.Pd	Bahasa Inggris
35	Kasran, S.Pd	Bahasa Inggris
36	Risky Yudiani, S.Pd	Bahasa Inggris
37	Silatuhrahmi, SP	Penjas Orkes
38	Yeni Ruliawati, SP	Penjas Orkes
39	Evi Yulianti, S.Pd	Penjas Orkes
40	Selfi Irene Walladaw, S.Pd	IPS Terpadu
41	Hartati Aidalena, S.Pd	IPS Terpadu
42	Esty Hidayati, S.Pd	IPS Terpadu
43	Setio Asih wijayanti, S.Pd	IPS Terpadu

44	Mintje Ibrahim, S.Pd	Prakarya
45	Indah Sri Wardani, S.Pd	Prakarya
46	Wahju A Ambarwati, S.Pd	BP/BK
47	Benyamin Taruk L, S.Pd	BP/BK
48	Zailatul Ainisyarah, S.Pd	BP/BK

Tabel 4.3 Nama Guru dan Mata Pelajaran

4. Pesrta Didik

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	442
2.	Perempuan	495
Jumlah		937

Tabel 4.4 jenis kelamin

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	301
2.	VII	349
3.	IX	287

Tabel 4.5 Data Kelas

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	873
2.	Kristen	50
3.	Khatolik	10

4.	Hindu	2
5.	Budha	2
6.	Kong hu chu	0
7.	Lainnya	0
Jumlah		937

Tabel 4.6 Data Agama Siswa

5. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Kantor	1	Baik	
2.	Perpustakaan	1	Baik	
3.	Lab .IPA	1	Baik	
4.	Lab. Bahasa	2	Baik	
5.	Masjid	1	Tahap pembangunan	
6.	Toilet Siswa	10	9 Baik	
7.	Toilet Guru	6	Baik	
8.	Ruang Guru	1	Baik	

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana

No	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
1.	5	10	9	24

Tabel 4.8 Ruang Kelas

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui : menganalisis pengaruh efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap spiritualitas siswa kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda.

Penelitian ini menggunakan data primer, yang dimana data diperoleh dengan menyebarkan angket kuisisioner kepada siswa yang terkait dengan variabel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 responden yang meliputi para siswa kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samarinda. Berikut sajian penelitian yang telah diperoleh.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah ada data penelitian yang mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Uji normalitas dilakukan dengan membentuk residual di setiap variabel yang diteliti.

- Uji ini memakai analisis *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikan 5% ataupun 0,05. Jika nilai hasil signifikan lebih dari 0,05 menggambarkan bahwa data tersebut mempunyai distribusi normal.
- Sebaliknya, jika nilai hasil uji signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,71455663
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,053
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,755
Asymp. Sig. (2-tailed)		,619

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $0,619 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model di bentuk berdasarkan teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori

bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas.

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- Jika nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1248,756	20	62,438	3,008	,000
Between Groups	685,157	1	685,157	33,008	,000
Deviation from Linearity	563,599	19	29,663	1,429	,137
Within Groups	1681,333	81	20,757		
Total	2930,088	101			

Tabel 4.10 Anova

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar $0,137 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Efektivitas dengan Spiritualisasi.

a. Pengujian hipotesis pertama (H_a)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,137 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.

D. Analisis Agresi Linear Sederhana

Dasar pengambilan keputusan

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,226	4,73807

Tabel 4.11 Predictors (Constant), Efektivitas

Pembelajaran

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,484. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,234, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Efektivitas Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Spiritualitas) adalah sebesar 23,4%

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	685,157	1	685,157	30,520	,000 ^b
	Residual	2244,938	100	22,449		
	Total	2930,088	101			

Tabel 4.12 Dependent Variable: Spiritualitas

- a. Dependen Variabel : Spiritual
- b. Predictors: (constant). Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisa data yang menggunakan regresi linear sederhana bahwa hasil yang diperoleh adalah nilai F hitung sebesar 30,520. Diketahui F

tabel 3,94 pada taraf signifikansi 5%. Maka H_a : diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 30,520 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Efektivitas Pembelajaran (X) terhadap variabel Spiritualitas (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,137	3,378		9,514	,000
1 Efektivitas Pembelajaran	,531	,096	,487	5,525	,000

Tabel 4.12 Dependen Variabel Spiritual

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta sebesar 32,137 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,531. Sehingga diperoleh persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 32,137 + 0,531X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- Konstanta sebesar 32,137, mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel Spiritualitas adalah sebesar 32,137
- Koefisien regresi X sebesar 0,531 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Efektivitas Pembelajaran, maka nilai Spiritualitas bertambah sebesar 0,531. Koefisien regresitersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel Spiritualitas (Y)
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5,525 > t_{tabel}$ 1,987 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel Spiritualitas(Y)

E. Pembahasan dan hasil penelitian

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan pengolahan data yang dimana hasil dari angket yang penulis sebarakan kepada seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Samarinda sebagai responden, dan telah dipilih sebanyak 102 siswa dari sampel, guna mencari hasil dan sekaligus menjawab masalah penelitian ini yaitu mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap spiritualitas siswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh dari suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap spiritualitas siswa. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 23.4% terhadap spiritualitas para siswa. Sehingga pengaruh dari pembelajaran Pendidikan agama islam banyak siswa yang mengerti dan memahami ajaran islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya sholat berjamaah, mengaji, dan menjalankan sunnah yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Hal ini ditunjukan berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linear sederhana dan mendapatkan hasil F hitung sebesar $30,520 > F \text{ tabel } 3,94$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa para siswa banyak yang menjalankan kegiatan agama dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan masyarakat maupun dilingkungan sekolah. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 23.4% terhadap spiritualitas para siswa. Sehingga pengaruh dari pembelajaran Pendidikan agama islam banyak siswa yang mengerti dan memahami ajaran islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya sholat berjamaah, mengaji, dan menjalankan sunnah yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. dari hasil perhitungan nilai Fhitung 30,520 dan Ftabel 3,94 pada taraf signifikan 5%. Data signifikan dapat dilihat dari taraf kesalahan 5% $\alpha < 0,05$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima “efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam diduga tidak berpengaruh terhadap spiritualitas” yang berarti tingkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap spiritualitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Samarinda.

B. Saran

1. Untuk guru
 - a. Guru diharapkan agar tetap konsisten dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam yang bermanfaat, dan bukan juga hanya mengajarkan dalam bidang pendidikan tetapi juga selalu menekankan norma-norma dalam kehidupan siswa.
 - b. Selain memberikan pembelajaran didalam kelas, guru juga

diharapkan agar selalu memberikan contoh yang baik kepada para peserta didik agar patut dicontoh oleh mereka.

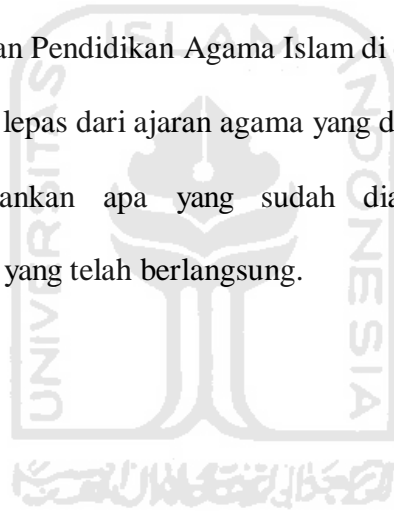


2. Untuk peserta didik

- a Peserta didik diharapkan agar selalu menjaga sikap spiritual yang sudah diberikan dan diajarkan oleh para guru dan selalun menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.
- b Tetap selalu memegang teguh pelajaran agama yang telah diberikan oleh para guru.

3. Untuk Sekolah

- a Diharapkan sekolah tetap menjalankan dan meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era sekarang ini agar para siswa tidak lepas dari ajaran agama yang dianutnya.
- b Mempertahankan apa yang sudah diagendakan untuk acara keagamaan yang telah berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad fadoli, dkk. 2018. *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum*. 1 Juli
- Anggreasi Tenti. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Wetan*. Tesis Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang
- Arikunto Subharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineke Cipta. Jakarta
- Azwar Saiful. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Bustan Radhiya, Sutiasasmita Emmalia dan Arief Hanifah. 2013. *Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Remaja Yang Tinggal Di Lingkungan Pekerja Seks Komersial (PSK Tanah Abang Jakarta Pusat*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol.2, No 1 Maret. Jakarta
- Daryanto 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Pt Rineka Cipta. Jakarta
- Dr. Asnawi, Said Kelana dan Dr. Chandra Wijaya. 2005. *Pengujian-Pengujian Empiris*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Duli Nikolans. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan spss*. Deepublish. Yogyakarta
- Galela Simin. 2012. *Efektivitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Di Sma Guppi Salawati Kabupaten Sorong*. Tesis program pascasarjana uin alauddin. Makassar
- Gunawan Agus. 2015. *Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Discovery Learning Di Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Skripsi pendidikan agama islam uin sunan kali jaga. Yogyakarta
- Hadjar Ibnu. 2010. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hadi, S, (1995), "analisis korelasi dan regresi" Yogyakarta: Andi Offest
- Hamalik Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara. Jakarta
- Idrus Muhamad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga. Yogyakarta
- Khotimah, Muna Husnul. 2018. *Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Mapel Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Islam Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi pendidikan agama islam, IAIN Surakarta. Surakarta
- Majid Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Remaja Rosdakarya. Bandung

- Muhlich Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara. Jakarta
- Nuha Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press. Yogyakarta
- Nunnaly. 2018. *Statistic Penelitian Bisnis dan Pariwisata*. Utama. Yogyakarta
- Online. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:iUxR7qCCiA0J:mangihot.blogspot.com/2017/01/pengertian-spiritual-dan-religiusitas.html+%amp;cd=29&hl=ban&ct=clnk&gl=id> diakses pada hari kamis tanggal 7 November 2019, pukul 21:10 WIB.
- Pratanto, Pius A dan M. Dahlan al-Barry. 2002. *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola. Surabaya
- Putra Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ratna, maunatun Dewi. 2019. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP At-Thohiriyyah Pedurungan Semarang*. Skripsi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung. Semarang
- Rohman, Asep Abdul. 2009. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 13 Jakarta*. Skripsi pendidikan agama islam, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*. Pedoman Ilmu. Jakarta
- Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. UIN Malang pers. Malang
- Slavin, Robert E. (2009) *Cooperative Learning Teori, riset dan praktik*. Nusa Media. Bandung
- Soetopo Hendayat dan Wasyati Soemanto. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bina Aksara. Jakarta
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Supardi. 1979. *Statistic*. Fakultas Tarbiah IAIN Sunan Gunung Jati.

Bandung Wahyudi Muhammad. 2016. *Implementasi Pembelajaran*

Pendidikan Agama

Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Batu. Tesis pendidikan agama islam, universitas islam negeri maulana malik. Malang

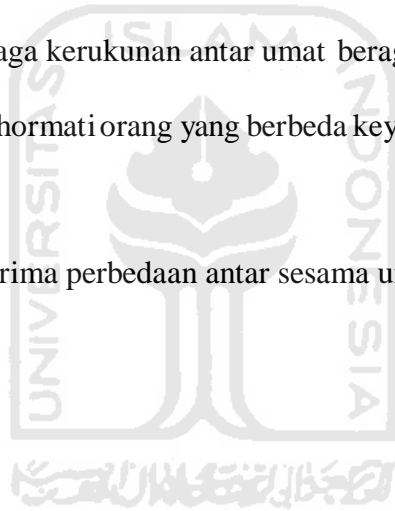
Wahyudi, Setyo Tri. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan penerapan.* Tim ub press.september



LAMPIRAN
PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apakah guru anda menjawab pertanyaan yang anda ajukan?
2. Apakah metode pembelajaran yang digunakan dapat anda pahami?
3. Apakah guru anda menjelaskan materi dengan baik?
4. Bagaimana guru anda menyampaikan materi selanjutnya setelah materi sebelumnya?
5. Apakah guru anda memberikan pertanyaan tentang materi yang baru ingin disampaikan?
6. Apakah guru anda selalu memberikan evaluasi saat berakhirnya pembelajaran?
7. Apakah anda termotivasi dengan guru anda?
8. Apakah setelah pembelajaran berakhir guru anda memberikan motivasi?
9. Apakah anda termotivasui dengan materi atau contoh yang diberikan oleh guru anda?
10. Apakah guru anda memberikan waktu untuk tanya jawab?
11. Apakah guru anda selalu datang tepat waktu?
12. Apakah sebelum kegiatan pembelajaran anda selalu berdoa bersama-sama?
13. Apakah anda selalu ibadah tepat waktu?
14. Apakah anda memberi salam saat bertemu guru?
15. Apakah ketika anda memulai dan mengakhiri presentasi memberikan salam?
16. Apakah anda bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh tuhan yang maha esa?

17. Apakah anda selalu menyerahkan diri kepada tuhan yang maha esa setelah berusaha?
18. Apakah anda selalu berdoa dan berusaha?
19. Apakah anda menjaga lingkungan disekitar anda?
20. Apakah anda memelihara dan menjaga sesama ciptaan tuhan yang maha esa?
21. Apakah anda menjaga kerukunan antar sesama?
22. Apakah anda saling menerima kekurangan antar sesama?
23. Apakah anda menjaga kerukunan antar umat beragama?
24. Apakah anda menghormati orang yang berbeda keyakinan saat menjalankan ibadah?
25. Apakah anda menerima perbedaan antar sesama umat beragama?



LAMPIRAN 2

VALIDITAS X

		Correlations											
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	Total X
X.1	Pearson Correlation	1	,509	,203	,167	-,010	,197	,211	,347	,216	,180	,138	,539**
	Sig. (2-tailed)		,000	,175	,267	,947	,188	,160	,018	,150	,231	,360	,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.2	Pearson Correlation	,509	1	,520	,200	,051	-,059	,255	,187	,400	,011	,181	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,184	,738	,695	,087	,213	,006	,941	,228	,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.3	Pearson Correlation	,203	,520	1	,290	,326	-,012	,229	,086	,106	-,091	-,362	,464**
	Sig. (2-tailed)	,175	,000		,050	,027	,935	,126	,571	,485	,548	,013	,001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.4	Pearson Correlation	,167	,200	,290	1	,311	,131	,294	,015	,158	,260	,405	,561**
	Sig. (2-tailed)	,267	,184	,050		,036	,387	,047	,923	,293	,082	,005	,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.5	Pearson Correlation	-,010	,051	,326	,311	1	,021	,022	,052	,224	,072	,392	,418**
	Sig. (2-tailed)	,947	,738	,027	,036		,890	,883	,731	,135	,636	,007	,004
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.6	Pearson Correlation	,197	-,059	,012	,131	,021	1	-,004	,187	,052	,382	,290	,431**
	Sig. (2-tailed)												
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

	Sig. (2-tailed)	,188	,695	,935	,387	,890	,977	,214	,730	,009	,051	,003	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
X.7	Pearson Correlation	,211	,255	,229	,294	,022	,004	,1	,270	,272	,073	,029	,456**
	Sig. (2-tailed)	,160	,087	,126	,047	,883	,977	,070	,067	,628	,849	,001	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.8	Pearson Correlation	,347	,187	,086	,015	,052	,187	,270	1	,268	,200	,119	,492**
	Sig. (2-tailed)	,018	,213	,571	,923	,731	,214	,070	,072	,182	,431	,001	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.9	Pearson Correlation	,216	,400	,106	,158	,224	,052	,272	,268	1	,344	,152	,578**
	Sig. (2-tailed)	,150	,006	,485	,293	,135	,730	,067	,072	,019	,314	,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.10	Pearson Correlation	,180	,011	,091	,260	,072	,382	,073	,200	,344	1	,229	,568**
	Sig. (2-tailed)	,231	,941	,548	,082	,636	,009	,628	,182	,019	,126	,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X.11	Pearson Correlation	,138	,181	,362	,405	,392	,290	,029	,119	,152	,229	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,360	,228	,013	,005	,007	,051	,849	,431	,314	,126	,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Total_ on X	Pearson Correlation	,539	,522	,464	,561	,418	,431	,456	,492	,578	,568	,571	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,004	,003	,001	,001	,000	,000	,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	11



VALIDITAS Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,803**	,349	,244	,336	,068	,317	,233	,224	,175	,115	,310	,293	,310	,654**
	Sig. (2-tailed)		,000	,064	,202	,075	,727	,094	,224	,243	,364	,554	,101	,122	,101	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.2	Pearson Correlation	,803**	1	,245	-,097	,193	-,164	,008	,141	,010	,012	-,073	-,033	,066	-,033	,429
	Sig. (2-tailed)	,000		,199	,617	,317	,395	,968	,466	,959	,952	,705	,865	,732	,865	,020
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.3	Pearson Correlation	,349	,245	1	,385	,659**	,495**	,715**	,496**	,270	,669**	,387	,596**	,687**	,596**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,064	,199		,039	,000	,006	,000	,006	,156	,000	,038	,001	,000	,001	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.4	Pearson Correlation	,244	-,097	,385	1	,437	,730**	,836**	,475**	,359	,564**	,627**	,787**	,607**	,787**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,202	,617	,039		,018	,000	,000	,009	,056	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.5	Pearson Correlation	,336	,193	,659**	,437	1	,575**	,674**	,325	,362	,684**	,369	,825**	,941**	,825**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,075	,317	,000	,018		,001	,000	,085	,054	,000	,049	,000	,000	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

Y.6	Pearson Correlation	,068	-,164	,495**	,730**	,575**	1	,716**	,373	,251	,522**	,449	,730**	,682**	,730**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,727	,395	,006	,000	,001		,000	,046	,190	,004	,015	,000	,000	,000	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.7	Pearson Correlation	,317	,008	,715**	,836**	,674**	,716**	1	,531**	,347	,656**	,688**	,836**	,785**	,836**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,094	,968	,000	,000	,000	,000		,003	,065	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.8	Pearson Correlation	,233	,141	,496**	,475**	,325	,373	,531**	1	,299	,351	,359	,475**	,430	,475**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,224	,466	,006	,009	,085	,046	,003		,115	,062	,056	,009	,020	,009	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.9	Pearson Correlation	,224	,010	,270	,359	,362	,251	,347	,299	1	,529**	,454	,480**	,444	,480**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,243	,959	,156	,056	,054	,190	,065	,115		,003	,013	,008	,016	,008	,003
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.10	Pearson Correlation	,175	,012	,669**	,564**	,684**	,522**	,656**	,351	,529**	1	,448	,706**	,747**	,706**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,364	,952	,000	,001	,000	,004	,000	,062	,003		,015	,000	,000	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.11	Pearson Correlation	,115	-,073	,387	,627**	,369	,449	,688**	,359	,454	,448	1	,498**	,459	,498**	,569**
	Sig. (2-tailed)	,554	,705	,038	,000	,049	,015	,000	,056	,013	,015		,006	,012	,006	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

Y.12	Pearson Correlation	,310	-,033	,596**	,787**	,825**	,730**	,836**	,475**	,480**	,706**	,498**	1	,945**	1,000**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,101	,865	,001	,000	,000	,000	,000	,009	,008	,000	,006		,000	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.13	Pearson Correlation	,293	,066	,687**	,607**	,941**	,682**	,785**	,430*	,444*	,747**	,459*	,945**	1	,945**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,122	,732	,000	,000	,000	,000	,000	,020	,016	,000	,012	,000		,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y.14	Pearson Correlation	,310	-,033	,596**	,787**	,825**	,730**	,836**	,475**	,480**	,706**	,498**	1,000**	,945**	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,101	,865	,001	,000	,000	,000	,000	,009	,008	,000	,006	,000	,000		,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Total_Y	Pearson Correlation	,654**	,429*	,769**	,678**	,796**	,604**	,826**	,585**	,537**	,723**	,569**	,830**	,842**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,003	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,71455663
	Absolute	,075
Most Extreme Differences	Positive	,053
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,755
Asymp. Sig. (2-tailed)		,619

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritualitas * Efektivitas Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1248,756	20	62,438	3,008	,000
		Linearity	685,157	1	685,157	33,008	,000
		Deviation from Linearity	563,599	19	29,663	1,429	,137
	Within Groups	1681,333	81	20,757			
	Total	2930,088	101				

Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,226	4,73807

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pembelajaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	685,157	1	685,157	30,520	,000 ^b
	Residual	2244,931	100	22,449		
	Total	2930,088	101			

- a. Dependent Variable: Spiritualitas
- b. Predictors: (Constant), Efektivitas Pembelajaran

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	32,137	3,378		9,514	,000
	Efektivitas Pembelajaran	,531	,096	,484	5,525	,000

- a. Dependent Variable: Spiritualitas



LAMPIRAN 3
DAFTAR TEBEL

1. **Tabel 3.1 Populasi Penelitian**
2. **Tabel 3.2 kisi-kisi pengaruh efektivitas pendidikan agama islam terhadap spiritualitas siswa.**
3. **Tabel 3.3 kisi-kisi pengaruh efektivitas pendidikan agama islam terhadap spiritualitas siswa.**
4. **Tabel 3.4 hasil uji validitas**
5. **Tabel 3.5 uji reabilitas**
6. **Tabel 4.1 profil singkat smpn 3 samarinda**
7. **Tabel 4.2 data jumlah guru**
8. **Tabel 4.3 nama guru dan mata pelajaran**
9. **Tabel 4.4 jenis kelamin peserta didik**
10. **Tabel 4.5 data kelas.**
11. **Tabel 4.6 data agama siswa**
12. **Tebel 4.7 sarana dan prasarana**
13. **Tabel 4.8 ruang kelas**
14. **Tebel 4.9 uji hasil normalitas**
15. **Tebel 4.10 anova**
16. **Tebel 4.11 predictors constan evektifitas**
17. **Tebel 4.12 variabel dependen spiritualitas**

LAMPIRAN 4
FOTO SAAT WAWANCARA BERSAMA GURU AGAMA DAN
LINGKUNAGN SEKOLAH



Lampiran surat izin penelitian dan selesai penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 899/Dek/70/DAATI/FIAI/VI/2020
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 12 Juni 2020 M
20 Syawal 1441 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SMP N 3 Samarinda
Jl. La Madukeleng No. 92 Baqa Kec. Samarinda Sebrang
Kab. Samarinda Kalimantan Timur 75132
di Kalimantan Timur

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

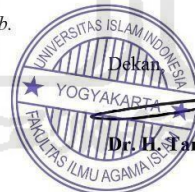
Nama : RIZQO MUBARAK
No. Mahasiswa : 16422014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Spiritualitas
Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Samarinda***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. H. Famyiz Mukharrom, MA

Tembusan disampaikan kepada:

1. Arsip



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 3 SAMARINDA

Jalan La Madukelleng 92 Samarinda Seberang, Samarinda 75132
Telepon (0541) 4104706 ; Pos-el smp3n.samarinda@gmail.com

NSS : 201166003001

NPSN: 30401046

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.6 / 126 / 100.01.A03

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Samarinda, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rizqo Mubarak
No. Mahasiswa : 16422014
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul KTI : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Samarinda.

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 15 Juni s.d 29 Juli 2020 di SMP Negeri 3 Samarinda.

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 27 Juli 2020

Kepala Sekolah





FOTO LINGKUNGAN SEKOLAH























